# ABSTRAK

 Pada tahap pembelajaran klinik, mahasiswa profesi keperawatan diharapkan mampu mengaplikasikan teori akademik pada kasus di klinik. Namun masih ditemukan mahasiwa yang belum siap, karena perbedaan lingkungan dan situasi. *Self direct learning* (SDL) adalah kemampuan mengambil inisiatif, bertanggungjawab serta merencanakan untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan persepsi tentang lingkungan pembelajaran klinik dengan kesiapan *self direct learning* pada mahasiswa profesi keperawatan di Mojokerto.

 Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 42 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk variabel persepsi adalah kuesioner dan variabel SDL menggunakan *Self Directed Learning Readiness Scale* (SDLR). Penelitian dilakukan 21-23 Juni 2021 dengan analisis data korelasi *rank spearman*.

 Hasil penelitian sebagian besar mahasiswa profesi keperawatan Mojokerto memiliki persepsi yang baik yaitu 61,9 % (26 responden) dan memiliki kesiapan SDL yang sedang yaitu 50% (21 responden).

 Berdasarkan uji statistik korelasi *rank spearman* antara variabel persepsi dengan variabel SDL, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu < 0,05 dengan *correlation coefficient* sebesar 0,572.

 Maka diharapkan adanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi di lingkungan akademik dan lingkungan klinik mampu menciptakan suasana pembelajaran nyaman dengan interaksi yang baik, sehingga meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dan kesiapan SDL.

**Kata Kunci : Persepsi, *self direct learning*, lingkungan, keperawatan, klinik**